

PDAM Stop Sambungan Baru

KARANGANYAR (KR) - Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Tirta Lawu menyempatkan layanan pasang baru selama Ramadan sampai pasca lebaran. Pemasangan baru sambungan air bersih dikawatirkan mengganggu layanan pelanggan lama.

Hal itu disampaikan Direktur PUDAM Tirta Lawu Karanganyar, Prihanto kepada wartawan di Karanganyar, Kamis (6/5).

Ia mengukuti program penyambungan baru air bersih PUDAM bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) masih berlaku. Semua pengajuan diinventarisasi dulu, baru kemudian dieksekusi pada Juni mendatang. Prihanto mengatakan target sambungan baru sebanyak 4 ribu pelanggan. Sejauh ini sudah tercapai 2.200 pelanggan. "Total saat ini ada 71 ribu pelanggan dari semua kategori," katanya.

Penerapan tanpa sambungan baru di sebulan Ramadan tergolong berhasil meniadakan gangguan. Biasanya, wilayah rawan aliran air terganggu banjir keluhan air ngadat, keruh dan sebagainya. Di antaranya perumahan di Jaten dan Gondangrejo. Untuk mengantisipasi pasokan air macet saat salat Id mendatang, unit PUDAM menyiapkan mobil tangki air di area wudu.

Antisipasi gangguan distribusi air bersih itu juga mendukung layanan pada momentum kenaikan konsumsi. Yakni pada akhir pekan dan libur lebaran mendatang. "Kenaikan konsumsi air bersih terkait mudik enggak signifikan. Mudik warga Karanganyar paling antar-kecamatan atau tetangga kabupaten. Nah, kenaikan yang terlihat justru dari aktivitas wisatawan lokal," katanya. **(Lim)-f**

BAWA UANG RP 100 JUTA

Tewas di Kamar PSK

REMBANG (KR) - Bulan Ramadan mestinya umat Islam lebih khusuk dalam menjalankan ibadah puasa. Namun lain halnya dengan S (55) warga di salah satu desa di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Jumat (7/5)

Pihak berwajib Polsek Rembang langsung ke TKP dan membawa jenazah ke RSU Dr Soetrasno untuk divisum. Dari kamar PSK disita beberapa jenis obat kuat laki-laki dan suplemen. Dari pemeriksaan di RSU tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan fisik.

"Kami menduga pria paruh baya ini memiliki kelainan seksual dan menggunakan obat kuat pria. Tapi tidak menjadi kuat malah meninggal dunia," terang Ipda Suyanto, Kanit Reskrim Polsek Rembang kota. Sebuah mobil dan tas berisi uang Rp 100 juta lebih diserahkan kepada pihak keluarga di Juwana Pati, untuk dikebumikan. Kasus tersebut menjadi viral di medsos. **(Ags)-f**

Pemeliharaan Jalan Jadi Prioritas

TEMANGGUNG (KR) - Pemeliharaan rutin jalan masih menjadi prioritas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Temanggung hingga akhir musim hujan tahun ini, apalagi mendekati lebaran.

Kepala DPUPR Kabupaten Temanggung Hendra Sumaryana mengatakan, prioritas pertama yang dilaksanakan tahun ini adalah pemeliharaan rutin jalan, diawali pada Februari 2021. Intensitas pemeliharaan jalan ditingkatkan setelah musim hujan selesai, karena pascamusim hujan tentunya banyak jalan yang kondisinya berlubang.

"Saya perintahkan pada teman-teman yang mengelola jalan segera menangani jalan-jalan startegis kabupaten, terutama yang rusak," kata Hendra Sumaryana, Jumat (7/5).

Dia mengatakan pemerintah telah melarang pelaksanaan mudik tahun 2021, namun DPUPR Kabupaten Temanggung tetap melakukan perbaikan dan perawatan jalan, terutama untuk kenyamanan mobilitas masyarakat lokal.

"Trennya berbeda dengan tahun sebelumnya, kalau dulu tren arus mudik. Kalau sekarang guna mendukung pergerakan aktifitas masyarakat," katanya.

Dikatakan jalan strategis tersebut, antara lain jalan lingkar Geneng-Maron, jalan dalam kota Temanggung, Parakan, jalan lingkar Ngadirejo dan Jaln Tlogopucung. "Posisi perbaikan jalan yang menjelang Lebaran ini alhamdulillah sudah 80 persen, dalam minggu ini diharapkan sudah 90 persen," katanya.

Dia mengatakan di Temanggung untuk jalan kabupaten terdapat 207 ruas dengan panjang 650 kilometer, dengan kondisi saat ini 83 persen kondisi baik dan sedang. Kemudian 17 persen sisanya akan dilakukan pemeliharaan berkala.

"Anggaran pemeliharaan jalan tahun ini sekitar Rp 7,5 miliar, yakni untuk pengadaan material, upah tenaga kerja, dan peralatan," kata dia.

Kepala Bidang Bina Marga DPUPR Kabupaten Temanggung Yusuf Edi Nugroho mengatakan perbaikan jalan dilakukan untuk mendukung kegiatan ekonomi dan mobilitas masyarakat. **(Osy)-f**

MASJID AGUNG PURWOKERTO

Ridwan Kamil Merancang, Ganjar Lakukan Groundbreaking

BANYUMAS (KR) - Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Jumat (7/6) sore meresmikan pembangunan Masjid Agung dan Islamic Center Purwokerto. Konsep dan desain masjid tersebut dirancang Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang memang sebelum berkiprah di panggung politik dikenal sebagai arsitek kodang.

Pembangunan masjid senilai Rp 125 miliar itu diawali *groundbreaking* dengan penggalian lubang tiang pancang yang dilakukan oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo.

Masjid Agung Purwokerto nantinya akan menjadi masjid raya terbesar di Banyumas. Masjid ini terletak di Jalan Bung Karno Purwokerto itu rencananya bisa menampung hingga 3.000 jemaah. Bangunan masjid juga kekinian, berkonsep 1.000 bulan sabit, Masjid Agung

Purwokerto diharapkan akan menjadi ikon baru Kabupaten Banyumas.

"Ini bagus sekali, arsitekturnya bagus banget karena dibuat oleh Pak Ridwan Kamil. Hari ini Kang Emil *ndak* hadir, diwakili Kang Uu (Uu Ruzhanul Ulum), Pak Wagub Jabar yang hari ini hadir secara langsung," kata Ganjar.

Ganjar, menambahkan, Masjid Agung Purwokerto itu dibangun di kawasan strategis. Di tempat itu pula nantinya akan dibangun gedung DPRD Ba-

nyumas.

"Jadi area ini sangat strategis, karena kemungkinan akan menjadi kota baru. Sehingga, pembangunan masjid di sini akan menjadi *landscape* yang menarik bagi Purwokerto dan Banyumas," terangnya.

Tak hanya fisik, Ganjar berharap Masjid Agung Purwokerto bisa menjadikan mental dan spiritual masyarakatnya lebih baik.

"Semoga masjid ini makmur, berkah dan tentu bisa mengarahkan pada nilai-nilai modernisasi beragama. Pengalaman Banyumas sudah bagus sekali soal kerukunan antarumat beragama, tinggal melanjutkan saja," ungkapnya.

Bupati Banyumas, Achmad Husein dalam menjelekkan, pembangunan Masjid Agung Purwokerto



KR-Driyanto
Gubernur Ganjar Pranowo mengamati maket Masjid Agung.

ini menghabiskan anggaran Rp 125 miliar.

Pembangunan nantinya dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan anggaran.

"Tidak harus selesai dalam waktu cepat, yang penting selesai," katanya.

Selain bangunan masjid, di lokasi itu juga akan dibangun danau seluas enam hektare. Danau ter-

sebut untuk mempercantik masjid sekaligus sebagai tempat penampungan air atau kolam retensi, agar mencegah banjir di kawasan itu.

Diharapkan masjid ini akan bermanfaat untuk masyarakat, dan bisa menjadikan ikon Purwokerto lebih terkenal karena adanya masjid yang indah. **(Dri)-f**

Lolos dari Penyekatan, Pemudik Didata di Desa



KR-Zaini Arrosyid
Forkompinda Temanggung tinjau pos penyekatan

TEMANGGUNG (KR) - Satgas Covid-19 Kabupaten Temanggung mendata pemudik yang telah sampai di rumah untuk kemudian diminta menjalani swab antigen.

"Pemudik yang reaktif harus menjalani prosedur dengan pengobatan sedangkan yang non reaktif tetap harus menjalani isolasi mandiri selama 5 hari," kata Kapolres Te-

manggung AKBP Benny Setyowandi, disela pemantauan pos penyekatan, Sabtu (8/6).

Benny Setyowandi mengatakan penyekatan dilakukan di empat titik pospam yang ditempatkan di pintu masuk Temanggung, yakni di Bejen, Klebung, Pringsurat dan Kranggan. Kendaraan berplat nomor jauh akan jadi sasaran pemeriksaan.

Pemeriksaan meliputi surat-surat dan kesehatan. "Ada sejumlah kendaraan yang diminta putar balik atau dikembalikan. Mereka yang ada di kendaraan harus menjalani

swab antigen," kata dia.

Dikatakan, Satgas Covid-19 tingkat Kecamatan, Desa hingga RT/RW menjadi tulang punggung Satgas Covid-19 tingkat kabupaten. Sebab mereka yang berhadapan langsung dengan warga, terutama mereka yang lolos dari pemeriksaan dan telah sampai di desa,

Sedangkan pantauan arus lalu lintas, disampainya, untuk tahun ini tidak begitu ramai seperti tahun-tahun yang lain. Semoga hal itu berlangsung sampai lebaran.

"Imbauan pemerintah untuk tidak mudik mu-

dah-mudahan ditaati oleh semua warga termasuk warga Temanggung yang ada di luar daerah," kata dia.

Pada warga, imbau Benny, untuk kurangi mobilitas dan menerapkan protokol kesehatan. Pada saat malam takbiran untuk tidak lakukan takbiran keliling. Takbiran cukup masjid atau musala kampung termasuk salat Idul Fitri, tidak harus ditempat besar atau luas, tetapi bisa di lingkungan.

"Jika nanti nekad takbir keliling, akan dibubarkan," kata dia. **(Osy)-f**

Gerakan Cinta Zakat Semangati Muzaki

KARANGANYAR (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Karanganyar mulai membuka loket penerimaan zakat fitrah dan zakat mal. Guna mendorong umat Islam menunaikan kewajibannya itu, digalakkan gerakan Cinta Zakat, Infak dan Sedekah secara serentak.

Gerakan itu dibuka Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan diistarkan secara virtual ke 35 kabupaten/kota. Baznas Kabupaten Karanganyar bersama para pembayar zakat dari kalangan pimpinan forkompinda mengawali pembayarannya di ruang antorium rumah dinas Bupati

Karanganyar, Kamis (6/5). Satu persatu pimpinan forkompinda menyerahkan amplop berisi uang zakatnya ke perwakilan Baznas Karanganyar.

Di akhir kegiatan, Bupati Karanganyar Juliyatmono mengapresiasi para pembayar zakat (muzaki) yang masih tetap bersemangat menunaikan kewajibannya itu.

"Membayar zakat disyariatkan dalam Islam. Fungsinya membersihkan harta benda. Di bulan Ramadan ada dua jenis pembayaran zakat, yakni zakat mal dan zakat fitrah. Zakat mal dihindari dari harta benda yang dimiliki sedangkan zakat fi-

trah itu bahan makanan pokok," kata Juliyatmono kepada wartawan.

Dengan melihat performa zakat tahunan, ia mengapresiasi para pembayar zakat yang tetap bersemangat. Selama masa pandemi, ia mengakui nominalnya menurun meski tidak terlalu besar.

Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) yang dikumpulkan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Karanganyar, mencapai Rp 23 Miliar.

"Hasil pengumpulan zakat juga didistribusi ke lansia. Ini termasuk program unggulan Baznas Karanganyar," katanya.

Plh Ketua Baznas Karanganyar Sugiharsono menjelaskan *pentasharufan* ZIS sudah terencana dan dieksekusi di bawah pengawasan lembaga audit.

Terkait pembayaran za-

kat mal dan zakat fitrah, Baznas memiliki perpancangan tangan di kecamatan dan desa untuk menerima pengumpulannya dari masyarakat. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim
Gerakan Cinta Zakat Semangati Muzaki.

Semua Sambungan hal 1

Retno mengatakan berdasarkan perkembangan kasus terbaru ini, kenaikan kasus baru di kawasan Asia Tenggara mencapai 47 persen dari kasus baru dunia. Untuk mencegah semakin tingginya tingkat penularan Covid-19, Retno mengingatkan agar seluruh pihak tidak lengah dan tetap menerapkan protokol kesehatan. "Kenaikan kasus baru di Asia Tenggara mencapai 47 persen dari kasus baru dunia selama kurun waktu tersebut. Kenaikan cukup tinggi, terutama terjadi di India. Kondisi ini penting jadi pengingat kita semua bahwa penyebaran virus masih terjadi," tambahnya.

Retno menyampaikan bahwa dukungan setiap lapisan masyarakat diperlukan untuk melindungi diri dan lingkungan dari Covid-19. Dukungan masyarakat dapat dilakukan dengan menyelesaikan program vaksinasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

"Setiap dari kita dapat menjadi bagian dari ikhtiar untuk mencegah peningkatan penyebaran Covid-19. Caranya kita sukseskan ikhtiar vaksinasi yang dilakukan pemerintah dan tidak kalah pentingnya, mematuhi protokol kesehatan," ujarnya.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan kasus Covid-19 di beberapa negara tetangga di Asia Tenggara tercatat lebih parah dibandingkan Indonesia setelah merembaknya kembali penyakit dari virus SARS CoV-2 itu. "Beberapa tempat seperti Filipina harus 'lockdown' berarti lebih parah dari Indonesia," katanya.

Ia menyebut selain India yang terjadi kenaikan kasus secara eksponensial, saat ini virus Korona kembali merebak di Filipina, Malaysia, Singapura dan beberapa negara lainnya terjadi kenaikan kasus. Untuk itu, lanjutnya, sesuai arahan Presiden Joko Widodo, mengajak masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari paparan Covid-19. Budi Karya memberikan apresiasi kepada masyarakat yang memilih tidak mudik, terbukti dengan menurunnya jumlah penumpang bahkan menyentuh lebih dari 95 persen di sejumlah moda transportasi termasuk sektor udara dan darat.

Meski begitu, lanjut dia, pemerintah mengatur pengecualian bagi masyarakat dapat bepergian khusus non-mudik untuk empat kriteria yakni keluarga meninggal dunia, tugas atau dinas, hamil dan sakit, yang harus melengkapi persyaratan.

Semua keperluan nonmudik itu harus melengkapi syarat membawa surat izin tertulis yakni surat izin keluar masuk (SIKM) dari kepala desa atau lurah setempat yang bertanda tangan basah atau elektronik. **(Sim/Ant)-f**

751 Kendaraan Sambungan hal 1

ada pelayanan transportasi untuk melayani masyarakat yang memiliki kepentingan non mudik yang dikecualikan dari larangan," kata Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi.

Seperti diketahui, sesuai Permenhub Nomor 13 Tahun 2021, masih ada transportasi yang beroperasi melayani kegiatan non mudik yang dikecualikan di masa peniadaan mudik. Seperti perjalanan dinas, kunjungan keluarga sakit, kunjungan duka, ibu hamil dan keperluan persalinan, dan kepentingan nonmudik lainnya.

Berdasarkan data hingga kemarin, jumlah penumpang di Stasiun Pasar Senen turun hampir 90 persen dibanding hari biasa. Di Stasiun Pasar Senen masih keberangkatan tiga kereta yakni Bengawan, Serayu dan Tegal Ekspres di pagi hari untuk penumpang non mudik.

"Stasiun Pasar Senen yang biasanya melayani 30.000 penumpang sekarang ini tidak sampai 3.000 penumpang, artinya ada penurunan yang banyak sekitar hampir 90 persen," tambah Menhub.

Sementara itu, di Terminal Bus Pulo Gebang juga mengalami penurunan yang sangat signifikan, mencapai hampir 90 persen dibandingkan hari biasa. "Dari pantauan kami di Terminal Pulo Gebang, pada hari pertama peniadaan mudik hanya ada 11 orang penumpang dan di hari kedua hanya 40 orang penumpang. Biasanya lebih dari 1000 orang penumpang," jelas Menhub.

Menhub meminta kepada petugas di simpul transportasi untuk memastikan, penumpang yang berangkat adalah mereka yang memang memenuhi persyaratan

pengecualian. "Jika terdapat penumpang yang tidak memenuhi syarat maka tidak akan diperkenankan untuk berangkat. Lakukan ini dengan tegas namun tetap humanis," ujarnya.

Lebih lanjut Menhub mengapresiasi masyarakat yang telah memutuskan untuk tidak mudik dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Menhub juga mengapresiasi para petugas yang telah bekerja dengan baik dan mengorbankan waktu libur bersama keluarga untuk menjalankan pengawasannya ini.

Sementara itu, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menyatakan, larangan mudik baik lintas daerah maupun dalam satu daerah (aglomerasi) tidak akan menghilangkan esensi mudik yaitu silaturahmi karena kebijakan ini dibuat mempertimbangkan aspek sosial kemasyarakatan.

Ketentuan yang ada sekarang, baik Surat Edaran Satgas No. 13/2021 maupun Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. 13/2021 juga sudah sejalan dan tidak ada perubahan. "Silaturahmi termasuk aktivitas bermaaf-maafan yang merupakan salah satu ibadah bagi umat muslim tidak dilarang, tetapi diberikan alternatif dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini secara virtual," kata Wiku.

Kebijakan peniadaan mudik, tujuannya agar tidak terjadi peningkatan mobilitas masyarakat pemacu kerumunan. Kebijakan ini diterbitkan atas alasan potensi silaturahmi dengan kontak fisik yang terjadi saat bertemu yang berpotensi menimbulkan peningkatan peluang transmisi dalam lingkup keluarga. **(Ria/ral/Imd/Ati)-f**